

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PEDAGANG SEMBAKO
SEBELUM DAN SESUDAH BERGABUNG SEBAGAI MITRA RUMAH
PANGAN KITA (RPK) DI KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada Program Studi Manajemen



OLEH:

TARA INDI FALIANA

2112010308

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

TARA INDI FALIANA

NPM: 2112010308

Judul:

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PEDAGANG SEMBAKO
SEBELUM DAN SESUDAH BERGABUNG SEBAGAI MITRA RUMAH
PANGAN KITA (RPK) DI KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

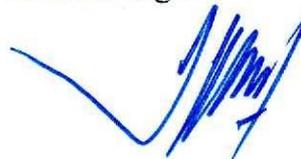
Pembimbing I



Dian Kusumaningtyas, S.E, M.M

NIDN. 0703108302

Pembimbing II



Sigit Wisnu Setya B, S.E, M.M.

NIDN. 0720108202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

TARA INDI FALIANA

NPM: 2112010308

Judul:

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PEDAGANG SEMBAKO
SEBELUM DAN SESUDAH BERGABUNG SEBAGAI MITRA RUMAH
PANGAN KITA (RPK) DI KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal: 8 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dian Kusumaningtyas, S.E, M.M
2. Penguji I : Basthoumi Muslih, S.Pd, M.M
3. Penguji II : Sigit Wisnu Setya Bhirawa, S.E, M.M



Mengetahui,

Dekan FEB,



Dr. Amin Tohari, M.Si

NIDN. 0715078102

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tara Indi Faliana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Tulungagung/ 9 Oktober 2002
NPM : 2112010308
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2025

Yang Menyatakan



TARA INDI FALIANA
NPM: 2112010308

Motto:

“Rencanaku bisa jadi hanya sebuah wacana, tapi rencana Allah sudah pasti luar biasa.”

“Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan sholat.” -Q.S Al Baqarah: 45

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta terutama Alm. Ayahku dan Ibuku, teman-teman seperjuanganku, dan diri saya sendiri.

RINGKASAN

Tara Indi Faliana: Analisis Perbedaan Pendapatan Pedagang Sembako Sebelum dan Sesudah Bergabung Sebagai Mitra Rumah Pangan Kita (RPK) Di Kota Kediri. Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2025.

Kata Kunci: Rumah Pangan Kita, Pendapatan Pedagang, Kemitraan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan pedagang sembako sebelum dan sesudah bergabung sebagai mitra Rumah Pangan Kita (RPK) di Kota Kediri. Ketahanan pangan nasional memerlukan sistem distribusi yang efektif melalui sinergi antara Perum BULOG dengan pelaku usaha mikro. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain pretest-posttest one group design terhadap 35 responden pedagang sembako yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner valid dan reliabel dengan 8 item pertanyaan berdasarkan indikator pendapatan bulanan, pekerjaan, anggaran pendidikan, dan beban keluarga. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji paired sample t-test dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan rata-rata pendapatan dari Rp 26.771 menjadi Rp 29.571 atau naik 10,46% setelah bergabung dengan RPK. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai t-hitung - 7.128 dengan p-value $0,000 < 0,05$, menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Penurunan standar deviasi dari 2.798 menjadi 2.118 mengindikasikan stabilisasi ekonomi pedagang mitra melalui jaminan pasokan stabil dan margin keuntungan yang dapat diprediksi. Program kemitraan RPK terbukti efektif meningkatkan kesejahteraan pedagang sembako dan memperkuat ketahanan pangan lokal melalui distribusi yang berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Perbedaan Pendapatan Pedagang Sembako Sebelum dan Sesudah Bergabung Sebagai Mitra Rumah Pangan Kita (RPK) Di Kota Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia_Nya.
2. Dr. Zaenal Afandi, M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusanatara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswanya.
3. Dr. Amin Tohari, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan semangat kepada mahasiswanya.
4. Restin Meilina, M. M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu sabar dalam membantu mahasiswanya.
5. Dian Kusumaningtyas, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Sigit Wisnu Setya Bhirawa, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dengan sabar dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasannya secara ikhlas di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
8. Cinta pertama dan panutanku Alm. Ayahanda Suko Riyadi dan pintu surga bagiku Ibunda Minarsih, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak ketiganya ini menempuh Pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa duduk sampai Pendidikan tingkat SMA. Teruntuk Ayahanda Alm. Suko Riyadi yang sudah meninggal belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa

bangga, belum melihat anak kesayangannya anak perempuan satu-satunya menyelesaikan Pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda, namun penulis yakin bahwa di atas langit yang indah ayah selalu mendoakan, memberikan semangat, dan menyertai setiap langkah penulis. Ibundaku Minarsih terimakasih untuk perjuangan yang tidak pernah lelah untuk penulis. Menjadi orang tua tunggal wanita yang kuat dan hebat yang selalu mengusahakan segala bentuk keinginan anaknya. Terimakasih untuk kasih sayang, doa yang tidak putus, materi dan pengorbanan yang selalu membuat penulis bersyukur menjadi anak dari ibu yang hebat dan luar biasa.

9. Kepada kakakku tersayang Indo, Arfa, dan Sendi. Terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada keponakanku Izora Valerie Arfindo terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis memiliki penuh semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
11. Ucapan terimakasih juga untuk teman-teman seperjuanganku (Enggar Yoanita, Zulia Ika W, Reny Veronika D.N, Yeseria Maya m, dan Tsany Marcella D.W) terimakasih karena telah menemani, membantu, dan memberikan semangat pada penulis disaat penulis down dan hampir menyerah mengerjakan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk Kancab BULOG Kediri dan pedagang sembako Mitra RPK di Kota Kediri yang bersedia dijadikan objek penelitian.
13. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya sendiri yang sebenarnya bias dibilang *introvert*, pemalu dan kadang *insecure* atau merasa kurang pada dirinya sendiri, perempuan sederhana yang mempunyai impian tinggi. Terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Tara Indi

Faliana telah bertahan sejauh ini. Anak ketiga yang berusia 22 tahun yang dikenal keras kepala dan tidak banyak bicara. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terimakasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dan dalam diam yang penuh tanya. Terimakasih karena telah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terimakasih karena sudah berani memilih untuk mencoba, belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah aku mulai. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilku selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus, dan hebat, serta mimpiku satu persatu akan terwujud.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 8 Juli 2025



TARA INDI FALIANA
NPM: 2112010308

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI	9
A. Pendapatan Pedagang	9
1. Teori Pendapatan Pedagang	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	11
B. Rumah Pangan Kita (RPK)	13
1. Konsep RPK	13
2. Peran Kemitraan dalam RPK	15
3. Mitra RPK	17
C. Mekanisme RPK	20
D. Kelebihan dan Kekurangan RPK	22
E. Proses Produksi BULOG Kantor Cabang (Kancab) Kediri	24
F. Kerangka Berfikir	26
G. Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29

B. Definisi Operasional	31
1. Identifikasi variabel penelitian.....	31
2. Definisi operasional variabel	31
C. Instrumen Penelitian	32
1. Pengembangan Instrumen.....	32
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi Penelitian.....	38
2. Sampel Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian	39
F. Tempat dan Waktu Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
1. Profil Perum BULOG Kancab Kediri.....	42
2. Rumah Pangan Kita (RPK) di Kota Kediri.....	42
3. Karakteristik Pedagang Mitra RPK (Responden Penelitian).....	43
B. Rekapitulasi Data Responden Penelitian	43
C. Hasil Analisis Data	45
D. Pembahasan	49
BAB V : PENUTUP	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR RUJUKAN	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Daftar Anggota Mitra RPK	17
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Pendapatan	32
Tabel 3. 2 Skala Likert	34
Tabel 3. 3 Kategori Validitas	35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 3. 5 Kategori Reliabilitas	37
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Lama Menjadi Mitra	44
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Status Keanggotaan RPK.....	45
Tabel 4. 5 Data Pendapatan Pedagang	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Deskriptif Pendapatan Pedagang	46
Tabel 4. 7 Hasil Sample t-Test Pendapatan Pedagang.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Sample t-Test Pendapatan Pedagang	48
Tabel 4. 9 Hasil Sampel t-Test Pendapatan Pedagang	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner.....	57
Lampiran 2 : Tabulasi Data.....	62
Lampiran 3 : Hasil SPSS.....	64
Lampiran 4 : Surat izin penelitian.....	67
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan	68
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketersediaan bahan pangan merupakan elemen vital dalam menunjang ketahanan pangan nasional. Ketahanan pangan sendiri mencerminkan kemampuan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk secara berkelanjutan baik dari sisi ketersediaan, distribusi, maupun keterjangkauan harga. Dalam konteks ini, Indonesia sebagai negara agraris memiliki keunggulan komparatif karena kekayaan alam dan iklimnya yang mendukung produksi berbagai jenis komoditas pangan. Potensi ini menjadi fondasi penting dalam mengembangkan sistem distribusi pangan yang merata dan efisien, demi mencapai stabilitas harga dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu daerah yang berkontribusi besar dalam penyediaan bahan pangan adalah Kota Kediri di Jawa Timur. Daerah ini diakui sebagai salah satu pusat utama yang memproduksi bahan makanan dan menyebarkan hasilnya ke berbagai daerah. Peredaran bahan pangan di Kediri sangat melimpah dan mudah tersuplai langsung dari para produsen lokal. Hal ini menciptakan peluang ekonomi yang luas bagi para pelaku usaha, baik pedagang kecil, menengah, hingga besar, yang beroperasi di berbagai wilayah seperti perkampungan, pasar tradisional, dan retail modern. Ragam komoditas yang tersedia pun cukup beragam, mulai dari beras premium seperti beras Bramo hingga beras biasa, dengan variasi harga yang bersaing.

Dalam rangka menjaga stabilitas pangan nasional dan mendukung distribusi bahan pokok ke masyarakat, pemerintah melalui Perum BULOG (Badan Urusan Logistik) turut berperan aktif. BULOG adalah BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan komoditas pangan, mulai dari pengadaan, penyimpanan, hingga distribusi. BULOG menjalankan fungsi publik seperti menjaga harga dasar pembelian gabah, mengendalikan harga pangan di pasaran, serta menjamin ketersediaan pasokan pangan melalui pengelolaan gudang dan logistik. Selain itu, ruang lingkup kegiatan BULOG juga mencakup kerjasama dengan perusahaan logistik, pengangkutan, penelitian, serta distribusi produk pangan.

Sebagai bentuk inovasi dalam memperluas jaringan distribusi pangan dan memperkuat peran BULOG di tengah masyarakat, dibentuklah program Rumah Pangan Kita (RPK). Program ini dirancang untuk mendekatkan BULOG dengan masyarakat melalui pola kemitraan yang saling menguntungkan. Konsep RPK dibangun secara filosofis untuk membentuk jaringan distribusi pangan yang kuat dan langsung menyentuh konsumen akhir. Dengan begitu, masyarakat dapat mengakses bahan pangan berkualitas dengan harga yang stabil dan terjangkau, serta turut berkontribusi dalam upaya stabilisasi harga oleh pemerintah (Choerunnisa *et al.*, 2024).

Rumah Pangan Kita (RPK) merupakan warung sederhana atau gerai penjualan yang dimiliki oleh mitra masyarakat dan menawarkan berbagai produk pangan pokok, baik beras maupun non-beras. RPK dijalankan dengan sistem kemitraan di bawah pengawasan Perum BULOG, di mana para mitra akan mendapatkan produk langsung dari BULOG dengan harga sesuai ketentuan Harga Eceran Tertinggi (HET). Keberadaan RPK diharapkan menjadi pasar alternatif yang mempertemukan produsen dan konsumen secara lebih langsung, sehingga rantai distribusi menjadi lebih pendek dan efisien. Hal ini membantu menjaga stabilitas harga serta memastikan ketersediaan pangan yang sehat, murah, dan halal di tengah masyarakat.

Program RPK pertama kali diluncurkan oleh BULOG pada tahun 2016 dan terus berkembang hingga saat ini. Berdasarkan pernyataan Direktur Utama Perum BULOG, Bayu Krisnamurthi, dalam diskusi media di Jakarta pada Jumat, 30 Agustus 2024, jumlah RPK di Indonesia telah mencapai sekitar 21.384 unit. Di wilayah Kota Kediri sendiri, tercatat sebanyak 69 unit RPK yang telah tergabung dalam program hingga tanggal 2 September 2024. Pertumbuhan jumlah RPK menunjukkan adanya respon positif dari masyarakat dan pelaku usaha terhadap program ini, sekaligus menjadi indikator bahwa kemitraan ini mampu membuka peluang peningkatan pendapatan bagi mitra.

Selain membantu masyarakat dalam mendapatkan bahan pangan yang terjangkau, RPK juga memberikan manfaat langsung bagi mitra, yaitu pelaku usaha yang bergabung dalam program. Dengan memperoleh pasokan

langsung dari BULOG, para mitra dapat menjual produk pangan dengan harga kompetitif, tanpa harus bergantung pada fluktuasi harga pasar. Bahkan dalam pelaksanaannya, penyaluran produk dari BULOG ke masyarakat juga bersinergi dengan program bantuan sosial pemerintah, seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Sinergi ini memperkuat peran RPK dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui akses pangan yang merata, berkualitas, dan berkelanjutan (Astri, 2021).

Berdasarkan data dari Satgas Pasar Kantor Bulog Kancab Kediri, terdapat sebanyak 172 outlet pedagang sembako yang tersebar di pasar-pasar atau toko sembako wilayah karisidenan Kediri. Teruntuk pedagang sembako yang sudah bermitra di RPK Kota Kediri sendiri berjumlah 69, jadi total keseluruhan pedagang sembako yaitu 241, namun dari total yang sudah bermitra di Kota Kediri saya hanya mengambil 35. Data ini menunjukkan potensi ekonomi yang besar dari perdagangan sembako di daerah tersebut. Gambaran umum pendapatan pedagang sembako berkisar mulai dari Rp0 hingga Rp1 juta untuk skala kecil, hingga lebih dari Rp10 juta untuk skala besar. Sebagai salah satu daerah penghasil kebutuhan pokok, sebagian besar masyarakat Kediri bergelut dalam profesi yang berhubungan dengan perdagangan bahan pangan. Pendapatan yang diperoleh para pedagang ini pun bervariasi, tergantung pada kapasitas pasar dan strategi yang mereka terapkan. Sementara itu, pemasok sembako di wilayah ini umumnya berasal dari berbagai pihak seperti petani, peternak, perusahaan seperti Bulog, serta produsen lain yang bergerak di bidang pangan.

Penyebaran mitra Rumah Pangan Kita (RPK) Bulog di Kediri juga cukup luas, mencakup wilayah Kabupaten Kediri, Kota Kediri, dan Kabupaten Nganjuk. Mitra-mitra ini telah diatur berdasarkan zonasi tertentu agar distribusi jarak dan area penjualan lebih efisien. Kebijakan zonasi ini diambil untuk memastikan pendapatan setiap mitra dapat lebih optimal dan merata. Salah satu strategi yang diterapkan adalah pembatasan jumlah mitra di tiap kelurahan atau kecamatan guna menghindari persaingan yang terlalu ketat di satu wilayah. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan

pendapatan mitra secara keseluruhan dan menciptakan kestabilan dalam distribusi bahan pokok di daerah tersebut.

Melihat adanya peningkatan yang signifikan dalam penjualan produk di Rumah Pangan Kita (RPK), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil penjualan tunai di Perum Bulog Kancab Kediri, sangat penting untuk menerapkan prosedur penjualan tunai yang tepat, handal, dan efektif. Tujuan ini adalah untuk memastikan pengendalian yang efektif terhadap seluruh transaksi penjualan tunai sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga proses penjualan dapat dilakukan dengan lancar dan tertata dengan baik. Dengan menerapkan prosedur yang ketat ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai target penjualan yang diinginkan. Untuk pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis secara menyeluruh.

Penjualan merupakan kegiatan utama dalam dunia bisnis yang mencerminkan proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli, yang disertai dengan imbalan berupa uang. Aktivitas ini tidak hanya terbatas pada proses menyerahkan barang dan menerima pembayaran, tetapi juga melibatkan interaksi sosial dan komunikasi yang saling memengaruhi antara kedua belah pihak. Dalam konteks ini, penjualan menjadi salah satu sumber utama pemasukan kas bagi perusahaan dan merupakan indikator keberhasilan operasional dalam jangka pendek maupun panjang.

Agar proses penjualan berjalan lancar dan efisien, diperlukan penerapan prosedur penjualan yang sistematis dan terstruktur. Prosedur penjualan adalah serangkaian langkah atau tata cara yang harus dipatuhi oleh perusahaan dalam melaksanakan transaksi penjualan. Prosedur penjualan memberikan panduan kepada pihak-pihak terkait, seperti calon konsumen dan staf internal perusahaan, mengenai alur proses penjualan, dokumen yang diperlukan, serta siapa saja yang memiliki kewenangan dalam proses tersebut. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kesalahan, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (Jasa *et al.*, 2020).

Dengan adanya prosedur yang jelas, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan oleh pihak yang kompeten dan bertanggung

jawab. Prosedur ini juga memastikan semua transaksi didukung oleh dokumen pendukung seperti nota, faktur, dan bukti pembayaran yang terdokumentasi dengan baik serta mudah dilacak kembali saat diperlukan. Hal ini tidak hanya membantu kelancaran kegiatan operasional harian, tetapi juga penting untuk kepentingan evaluasi, pelaporan keuangan yang akurat, dan pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat di masa mendatang.

Lebih jauh, penerapan prosedur penjualan yang baik akan meningkatkan rasa percaya dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Karyawan akan memiliki panduan kerja yang jelas dan terstruktur sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan lebih disiplin. Di sisi lain, konsumen atau mitra usaha akan merasa lebih yakin terhadap kredibilitas perusahaan karena pelayanan yang diberikan profesional dan transparan. Prosedur yang tertata juga memudahkan manajemen dalam melakukan pengawasan dan pengendalian internal serta segera mengambil langkah korektif jika ditemukan adanya ketidaksesuaian atau kendala dalam pelaksanaan proses penjualan.

Berdasarkan hasil pengamatan, prosedur penjualan tunai yang diterapkan di Perum Bulog Kancab Kediri melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) masih tergolong sederhana. Proses penjualan dimulai dengan pengisian formulir atau pengajuan Purchase Order (PO) oleh calon mitra RPK, disertai dengan data penjualan. Setelah itu, dilakukan penyampaian informasi mengenai komposisi penjualan dan laporan hasil penjualan kepada kantor pusat. Meskipun alur ini berjalan, belum semua tahapan dilengkapi dengan sistem dokumentasi dan kontrol yang optimal. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dan pengembangan prosedur agar lebih sistematis dan mendukung efisiensi serta transparansi dalam operasional RPK ke depannya.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemitraan Rumah Pangan Kita (RPK) memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan pedagang sembako, meskipun dengan berbagai dinamika dan hasil yang bervariasi. Penelitian oleh Az-Zahra (2024) serta Riana *et al.*, (2025) secara kuantitatif mengkaji pengaruh kemitraan RPK terhadap pendapatan pedagang melalui variabel-variabel seperti kerja sama,

komunikasi, keterbukaan, dan komitmen. Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Namun, secara parsial hanya kerja sama dan komitmen yang terbukti signifikan meningkatkan pendapatan. Komunikasi dan keterbukaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan, dan bahkan dalam penelitian Az-Zahra, tidak ditemukan perbedaan signifikan antara ROA pedagang mitra RPK dan non-RPK. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program RPK memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan, keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas dan intensitas hubungan kemitraan.

Sementara itu, penelitian oleh Hanifah & Haji (2023) lebih menyoroti implementasi kebijakan penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam konteks kebijakan lokal Bela Beli Kulon Progo, yang dalam pelaksanaannya beririsan dengan peran RPK sebagai mitra distribusi. Hasil penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa implementasi berjalan cukup baik, terutama karena adanya standar kebijakan yang jelas dan koordinasi antar lembaga. Namun demikian, dampak kebijakan terhadap penerima manfaat atau pedagang belum signifikan akibat kendala sumber daya. Di sisi lain, Choerunnisa *et al.*, (2024) meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian beras premium Bulog di RPK, yang turut berkaitan dengan pendapatan pedagang. Mereka menemukan bahwa harga, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, yang pada akhirnya akan memengaruhi tingkat penjualan dan keuntungan pedagang. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa keberhasilan RPK dalam meningkatkan pendapatan pedagang sangat ditentukan oleh faktor internal kemitraan, kebijakan pendukung, dan kondisi konsumen.

Selain itu, penelitian oleh (Riyanto & Sari, 2020) menyebutkan bahwa keberhasilan kemitraan ditentukan oleh kemampuan pedagang dalam mengoptimalkan jaringan pemasaran. Sebaliknya, (Kusuma *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa adanya kemitraan hanya memberikan dampak kecil jika tidak didukung oleh keberlanjutan program dan pengawasan intensif. Dengan

adanya perbedaan temuan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam bagaimana perbedaan pendapatan pedagang sembako di Kota Kediri sebelum dan sesudah bergabung sebagai mitra RPK, dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi, seperti dukungan program, strategi pemasaran, dan lokasi usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur terkait dampak program kemitraan pada sektor usaha kecil dan menengah.

Kebaruan dari penelitian terletak pada pendekatan komparatif yang secara langsung mengukur perubahan pendapatan pedagang sembako sebelum dan sesudah menjadi mitra RPK, yang belum banyak dikaji secara spesifik dalam konteks lokal Kota Kediri. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan atau efektivitas kemitraan RPK secara umum, penelitian ini menawarkan kontribusi empiris yang lebih konkret terkait dampak keikutsertaan dalam program RPK terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang. Dengan menganalisis perbedaan pendapatan berdasarkan data aktual sebelum dan sesudah kemitraan, studi ini memberikan gambaran langsung mengenai efektivitas program RPK sebagai intervensi ekonomi mikro, sekaligus menjadi acuan bagi evaluasi kebijakan pangan dan pengembangan UMKM di daerah.

Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana peran faktor kemitraan dalam memengaruhi pendapatan pedagang sembako RPK di Kota Kediri. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbedaan Pendapatan Pedagang Sembako Sebelum dan Sesudah Bergabung Sebagai Mitra Rumah Pangan Kita (RPK) Di Kota Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu, “Apakah ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah bergabung sebagai mitra Rumah Pangan Kita (RPK) di Kota Kediri?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk menganalisis dan mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pedagang sembako bergabung sebagai mitra Rumah Pangan Kita (RPK) di Kota Kediri”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang ekonomi dan manajemen usaha kecil, khususnya terkait dampak kemitraan terhadap pendapatan dan stabilitas usaha pedagang.

2. Praktis

a. Bagi Pedagang Sembako

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manfaat bergabung dalam program kemitraan seperti Rumah Pangan Kita (RPK) dalam meningkatkan pendapatan dan stabilitas usaha.

b. Bagi Rumah Pangan Kita (RPK)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi mengenai efektivitas program kemitraan yang telah dijalankan, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mitra.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan informasi dengan memaparkan analisis perbedaan pendapatan pedagang sembako sebelum dan sesudah bergabung sebagai mitra RPK serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Fatah (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bagian Umum Dan Kepegawaian Sekretariat DPRD Provinsi Banten*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 176–189.
- Agustina, T. S. (2024). *Pelatihan Manajemen Ritel Bagi UMKM Toko Kelontong Sebagai Bentuk Kerjasama Perguruan Tinggi Dan Mitra Industri*. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 2(02), 83-92.
- Alex Ganda Subrata, & Damanik, D. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Tenun Ulos Di Kota Pematangsiantar*. *Jurnal Ekuilnomi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.36985/jj9gyj80>
- Ardian, A., & Siregar, M. I. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Ojek Online Di Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP)*, 6(4), 225–235. <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/20491>
- Astri, F. (2021). *Pengaruh Segmentasi Pasar Terhadap Keputusan Pembelian Pada Outlet Sahabat RPK Umi Di Terminal Pasar Bumi Harapan Tolitoli*. *Journal of Economic*, 1(3), 12–19.
- Ayuningsasi, A. A. K. (2011). *Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar*. *Piramida*, 7(1), 1–12. <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/27574>
- Aziza Zahro (2024). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan RPK Omah Laundry Prapen Berbasis Digital*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1084–1090.
- Azizah, M. P., Adam, F. P., & Simanjorang, T. M. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Program Rumah Pangan Kita (RPK) Bulog dalam Stabilisasi Harga Pangan*. *Sharia Agribusiness Journal*, 2(2), 79-90.
- Az-Zahra, W. G. (2024). *Pengaruh Kemitraan Rumah Pangan Kita (RPK) terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Malang Raya* (Skripsi). Universitas Brawijaya.
- Banjarnahor, P., & Tarigan, E. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Petani*. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 8(2), 229-239.
- Chandra, M. A. (2021). *Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar*. (Skripsi). Universitas Hasanudin. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/12144/>
- Choerunnisa, J. S., Setiadi, A., & Prasetyo, E. (2024). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Beras*

- Premium Bulog Di Rumah Pangan Kita (RPK) Kota Semarang. AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 42(1), 75-93.
- Hamzah, M., Rozi, F., & Aisyah, I. N. (2023). *Brand Image Produk KITA: Upaya Meningkatkan Volume Penjualan di Perum Bulog. Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 386-394.
- Hanifah, N. A., & Haji, S.(2023). *Evaluasi Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) dalam Mewujudkan Kebijakan Bela Beli Kulon Progo. Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 3(1), 198-216.
- Irpan, N. (2023). *Perencanaan Persediaan Minyak Goreng Komersil Di Perum BULOG Sarko. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 13(1).
- Islamyi, F. W., & Sundari, S. (2024). *Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Outsourcing PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia Berdasarkan PSAK No. 115. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 98-105.
- Jasa, D. P. (2020). *Program Studi D-III Manajemen*. Bandung: Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jingga, S. C. (2024). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Beras Premium Bulog Di Rumah Pangan Kita (RPK) Kota Semarang. *Agromedia*, 42(1), 75–93.
- Kusumaningtyas, D., & Izzatul, R. (2017). *Activity-Based Costing System Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Industri Kain Tenun Ikat Medali Mas Di Kota Kediri). Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi (JAE)*, 2(1), 46-55. <https://doi.org/10.29407/jae.v2i1.604>
- Lailiyah, N. (2023). Strategi kesantunan tindak tutur mengeluh pada penyintas Covid-19 dengan perspektif sosiopragmatik (Tesis). Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/101593/>
- Larasati, L. D., Adriansyah, M. A., Dwi, D., Rahmah, N., Psikologi, P. S., Ilmu, F., Politik, I., & Mulawarman, U. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. Psikoborneo*, 9(4), 783–798. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Lubis, R. P. (2024). *Pertanian Berkelanjutan: Produksi Padi dan Kesejahteraan Petani*. Serasi Media Teknologi.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.
- Marbun, L. S. M. (2017). *Universitas brawijaya fakultas pertanian malang 2017-2021*.
- Meilina, R., & Sardanto, R. (2020). *Dampak Perubahan Lingkungan Kerja Non Fisik Masa Pandemi Covid-19 bagi Karyawan Toserba Barokah Kota Kediri. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(1).
- Monica. G., & Meilina, R. (2023). *Analisis Peran Keterampilan Kerja Dalam*

- Meningkatkan Kinerja Karyawan UMKM Kerupuk Rambak Cap RA Di Kabupaten Tulungagung. Simposium Manajemen Dan Bisnis II, 2, 1327–1334.*
- Mustofa, A. Y., Bhirawa, S. W. S., & Muslih, B. (2021). *Analisis Volume Penjualan Beras Lokal Ditinjau Dari Harga, Kualitas Produk Dan Pelayanan Di Toserba Bahagia Nganjuk. Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 6(1).*
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif.* CV. Harva Media.
- Pasaribu, S. B., Aj, R. H. S., Utomo, K.W., & Herawati, A. (2021). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis.*
- Pribadiansya, M. C., Engka, D. S., & Sumual, J. I. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Meempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan di Sekitaran Kawasan Pantai Malalayang di Manado. Jurnal EMBA, 9(1), 932–941.*
- Rahmawati, N. (2019). *Evaluasi Rumah Pangan Kita sebagai mitra usaha terhadap penjualan Perum Bulog (studi pada Perum Bulog Sub Divre III Surakarta).* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riana, F. D., Haryati, N., & Sujarwo, S. (2025). *The Influence of “Rumah Pangan Kita”(RPK) Partnership on the Income of Grocery Traders in Malang. Profit: Jurnal Adminsitrasi Bisnis, 19(1), 133-147.*
- Ruspayandi, T., Bantacut, T., Arifin, B., & Fahmi, I. (2023). *Peta Strategi Pengembangan Keunggulan Kompetitif BULOG untuk Menjadi Pemimpin Pasar Beras di Indonesia. Jurnal Pangan, 32(2), 75-94.*
- Santoso, E., Hakimah, E. N., & Ratnanto, S. (2023). *Perspektif Pelaku Umkm Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Uuntuk Menciptakan Kepuasan Dan Loyalitas (Studi Kasus Usaha Tahu Bapak Matnuri). Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 8.*
- Saputro, W. A., Santoso, A. P. A., & Amalia, D. A. R. (2021). *Ketahanan Pangan Rumah Tangga Kota Surakarta Di Masa Pandemi Covid-19. Agri Wiralodra, 13(2), 38-44.*
- Silaban, H. B., Manurung, E. V., Amelia, R., Nadapdap, Y. E., & Lubis, P. K. D. (2024). *Peran Intermediasi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Partisipasi Investor Di Pasar Modal Indonesia. Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, 2(3), 18-30.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2; M. Dr. Ir. Sutopo, Ed.). Bandung: Alfabeta.